

Karakteristik, Status Gizi dan Pola Asuh Kesehatan Anak Balita Penduduk Migran di Kawasan Pemukiman Kumuh Kota Denpasar

Kadek Tresna Adhi, Ketut Tangking Widarsa
Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Latar Belakang: Laju peningkatan pertumbuhan penduduk di Kota Denpasar tidak terlepas dari pengaruh urbanisasi yang semakin lama semakin menimbulkan masalah yang kompleks khususnya masalah gizi anak balita.

Tujuan: Tujuan survei ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik, status gizi dan pola asuh anak balita penduduk migran di kawasan pemukiman kumuh Kota Denpasar.

Metode: Sebanyak 53 anak balita diambil dari 133 KK yang ada di 20 kawasan pemukiman kumuh dengan cara probability proportional to size (PPS). Penilaian status gizi dilakukan pengukuran antropometri berdasarkan indeks TB/U dan BB/TB. Data mengenai karakteristik dan pola asuh dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara. Data selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Hasil survei menunjukkan karakteristik anak balita adalah 62,3% berusia 2-5 tahun, 52,8% laki-laki, 56,6% urutan anak ke-2 atau lebih. Karakteristik responden 83% berusia 20-35 tahun, 96,7% berpendidikan dasar dan menengah, dan 47,2% bekerja sebagai buruh. Status gizi berdasarkan indeks TB/U sebanyak 62,3% normal dan 37,7% pendek, sedangkan berdasarkan kategori indeks BB/TB sebanyak 79,2% normal, 7,5% gemuk, dan 13,2% kurus. Untuk pola asuh, 81,1% anak balita diberikan ASI dalam 24 jam setelah lahir, 66% diberikan MP-ASI dini, 92,5% mendapatkan kapsul vitamin A, 83,0% mendapatkan imunisasi lengkap, penyakit yang paling sering diderita adalah ISPA, 56,6% tidak memantau secara teratur pertumbuhan anak balita melalui KMS.

Kesimpulan: Sebagian besar anak balita memiliki status gizi normal, namun masalah gizi pendek dan pola asuh yang kurang khususnya pada pemberian MP-ASI dini dan pemantauan pertumbuhan anak.

Saran: Meningkatkan kegiatan promosi mengenai pencegahan masalah gizi pendek melalui pendekatan positive deviance yaitu menjadikan anak balita dengan status gizi normal di keluarga miskin sebagai role model bagi keluarga yang lain disekitar tempat tinggalnya.

Kata Kunci: anak balita, kumuh, status gizi, pola asuh